

MODEL BELAJAR SISWA AKTIF DENGAN PENDEKATAN ALQUR'AN, SAIN, DAN KARAKTER (ALSAK) DI SEKOLAH DASAR

Umi Chabibatus Zahro¹, Winarto², Aqib Ardiyansyah³
Umi.sy@gmail.com¹, wiwin16@gmail.com², ardiatsauroh@yahoo.co.id³
Universitas Peradaban

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu menghasilkan model belajar siswa aktif dengan pendekatan ALSAK di SD. Model yang dikembangkan dalam penelitian ini diwujudkan berupa perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Lembar Kerja Siswa (LKS). Metode penelitian dan pengembangan dengan model pengembangan Borg & Gall (1983). Prosedur penelitian ini meliputi (1) studi pendahuluan, (2) analisis kurikulum, (3) penyusunan draf produk, (4) validasi draf produk oleh ahli, (5) uji coba dan revisi produk, dan (6) diseminasi. Hasil penelitian yang dituliskan mencakup hasil prosedur penelitian tahap satu sampai empat. Hasil langkah studi pendahuluan diperoleh informasi bahwa model pembelajaran yang mengkaitkan alqur'an dengan bidang kajian dibutuhkan oleh guru untuk mendukung tujuan kurikulum 2013. Hasil tahap analisis kurikulum ditemukan integrasi ayat alqur'an Qs Al-Anbiya:33, Qs Yunus:5-6, Q.S Al-Anbiya:33, Qs An-Nur: 45, Qs Al-A'raf : 57, Qs An-Nur: 45, Qs Al-An'am: 38, Q.S Al-An'am: 38, Qs Arrum: 41, Qs Al-A'raf : 56 berkaitan dengan materi tata surya, jenis hewan, siklus air, dan keseimbangan lingkungan yang tertuang dalam kompetensi dasar kurikulum 2013. Ketepatan yang digunakan dalam mengemas pembelajar yaitu model *connected*. Hasil tahap penyusunan draf produk yang dihasilkan adalah silabus, RPP, dan LKS untuk kelas V dan VI. Hasil penilaian validator ahli teknologi pembelajaran, ahli pendidikan agama islam, guru SD dan teman sejawat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran dengan model ini layak digunakan untuk pembelajaran siswa SD dengan kategori baik dan angka "A".

Kata-kata kunci: Pengembangan, Model Belajar, Pendekatan ALSAK, SD

Abstract

This research aimed to develop an active students learning model through the Koran, Science, and Character Approach (ALSAK). The learning model of this research was in the form of leaning instruments consisting of syllabi, lesson plans, and students' worksheets. The research model and development used the Borg and Gall (1983) development model. The procedure of this research consisted of: (1) preliminary study (2) curriculum analysis (3) creating product drafts (4) validating product drafts by experts (5) trial and product revision (6) dissemination. The reported research result included the research procedure results of phase one to phase four. The result of preliminary study was the learning model connecting the Koran to learning material was needed to the teachers to support the purpose of the 2013 curriculum. The result of curriculum analysis found that the Koran verses integration of Al-Anbiya:33, Yunus:5-6, Al-Anbiya:33, An-Nur: 45, Al-A'raf : 57, An-Nur: 45, Al-An'am: 38, Al-An'am: 38, Arrum: 41, Al-A'raf :56 connect with learning material of solar system, animal species, water cycle, and the balance of nature mentioned in the basic competence of 2013 curriculum. The integration used in the teaching and learning process was the connected model. The result of creating product drafts phase were: syllabi, lesson plans, and the worksheets of the fifth and the sixth grade students. The result of validation assessments by teaching and learning technology experts, Islamic education experts, elementary school teachers, and peers concluded that this teaching and learning model was appropriate for teaching and learning process to elementary school students with good category and grade "A".

Key words: development, leaning model, ALSAK Approach, elementary school

A. PENDAHULUAN

Bonus demografi yang diterima Indonesia perlu dioptimalkan melalui pelaksanaan pendidikan yang berkualitas, khususnya di jenjang pendidikan dasar. Berdasarkan pusat data dan statistik pendidikan. Berdasarkan pusat data dan statistik pendidikan Kemendikbud (2013) jumlah penduduk usia sekolah dasar lebih besar dibandingkan jenjang lainnya. Proyeksi penduduk usia 6-7 tahun dari 9.098.818 pada tahun 2011 menjadi 9.204.017 pada tahun 2020 atau meningkat 0,13 per tahun. Hal yang sama untuk usia 7-12 tahun dari 27.303.527 pada tahun 2011 menjadi 28.359.135 pada tahun 2020 atau meningkat 0,42% pertahun. Menurut Haryono (2009:36) Bonus demografi yaitu melimpahnya jumlah penduduk produktif usia angkatan kerja (15-64 tahun) mencapai sekitar 60 persen atau mencapai 160 sampai 180 juta jiwa pada 2020, sedang 30 persen penduduk yang tidak produktif (usia 14 tahun kebawah dan usia di atas 65 tahun) yang akan terjadi pada tahun 2020-2030. Bonus demografi dapat menjadi anugerah bagi bangsa Indonesia, dengan syarat pemerintah harus menyiapkan generasi mudanya yang berkualitas tinggi SDM (Sumber Daya Manusia) melalui pendidikan, pelatihan, kesehatan, penyediaan lapangan kerja dan investasi. Upaya pemerintah untuk mempersiapkan SDM yang berkualitas melalui bidang pendidikan dengan mengganti KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dengan Kurikulum 2013. Upaya pemerintah untuk mempersiapkan SDM yang berkualitas melalui bidang pendidikan dengan mengganti KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dengan Kurikulum 2013.

Pencapaian kompetensi siswa melalui proses pembelajaran diperlukan model pembelajaran yang tepat. PP Nomor 65 Tahun 2013 tentang pelaksanaan proses pembelajaran dianjurkan menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific*), tematik terpadu (tematik antarmata pelajaran), dan tematik (dalam suatu mata pelajaran) perlu diterapkan pembelajaran berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*) dengan tujuan mendorong kemampuan peserta didik untuk menghasilkan karya kontekstual, baik individual maupun kelompok. Oleh karena itu, sangat disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*). Dalam K13, guru dituntut melaksanakan proses pembelajaran berorientasi mengembangkan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan menggunakan model yang memfasilitasi siswa untuk belajar secara aktif, bermakna, dan memunculkan rasa ingin tahu. Hasil studi pendahuluan pada bulan Mei 2016 pada guru SD di Brebes diperoleh permasalahan bahwa K13 yang cenderung baru dipahami oleh guru sehingga banyak kesulitan dalam melaksanakannya. Selain itu, pendekatan belajar yang menggunakan alqur'an sebagai sumber belajar IPA belum pernah dilakukan oleh guru. Kegiatan membaca alqur'an yang pernah dilakukan sebagai kegiatan rutin

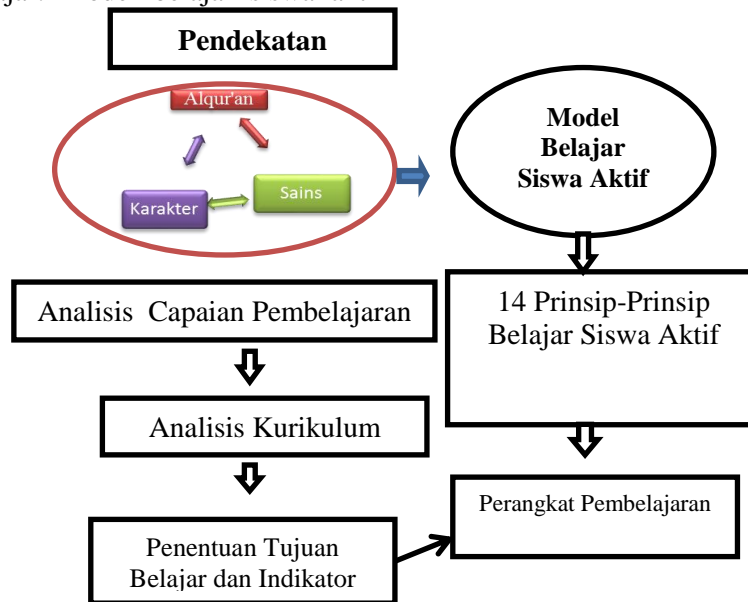
keagamaan saja, belum dikaitkan dengan materi pelajaran. Oleh karena itu, salah satu upaya untuk memecahkan permasalahan pelaksanaan pembelajaran K13 yang dapat memfasilitasi kompetensi siswa ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan diperlukan penelitian pengembangan tentang model belajar aktif dengan pendekatan Alqur'an, Sains, dan Karakter (ALSAK). Tujuan dilakukan penelitian ini menghasilkan model belajar yang dapat mengembangkan tiga kompetensi tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan memberi wawasan kepada guru untuk mengembangkan model pembelajaran siswa aktif, utuh, kontekstual, dan bermakna.

Model belajar siswa aktif diduga dapat meningkatkan hasil belajar ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Model belajar merupakan gambaran aktivitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk mencapai satu kompetensi. Model belajar siswa aktif Menurut Robson (Zulfahmi, 2013:280), adalah pembelajaran aktif memberikan peluang seluas-luasnya untuk mengembangkan interaksi antara guru dengan siswa, antar siswa itu sendiri, serta antara siswa dengan bahan atau topik dalam suatu disiplin akademis. Keuntungan mengimplementasikan pembelajaran aktif adalah: (1) memungkinkan tingginya tingkat partisipasi aktif siswa, (2) mendorong penggunaan pengalaman dan pengetahuan sebelumnya, (3) memungkinkan adanya perspektif/pandangan baru tentang topik atau materi, (4) memungkinkan berkembangnya konstelasi nilai dan asumsi dari berbagai disiplin ilmu, (5) memungkinkan berkembangnya sikap terbuka terhadap hasil pembelajaran, (6) memungkinkan adanya dukungan dan rekan-rekan belajar, (7) mendorong adanya kristalisasi dan refleksi pengalaman, serta (8) mendorong adanya rasa tanggung jawab untuk belajar sehingga mengembangkan siswa untuk menjadi lebih mandiri dan mampu memotivasi diri. Hasil penelitian yang dilakukan Khasanah (2014) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan strategi pembelajaran aktif tipe teka-teki silang pada siswa kelas IV SD N 04 Metro Timur.

Keaktifan siswa dalam pembelajaran dapat dilihat dari empat belas indikator yang memiliki hubungan erat antara yang satu dengan yang lain yaitu: (1) berpusat pada siswa, (2) didasarkan atas tujuan yang jelas, (3) bersifat pemecahan masalah, (4) mengoptimalkan kegiatan penemuan atau inkuiri, (5) memungkinkan siswa mengaitkan pengalaman yang telah dimiliki dengan pengalaman baru, (6) memungkinkan adanya perspektif baru pada diri siswa tentang apa yang dipelajari, (7) memungkinkan berkembangnya konstelasi nilai dan asumsi dari berbagai disiplin ilmu dalam diri siswa, (8) memungkinkan siswa mengembangkan sikap terbuka terhadap hasil pembelajarannya, (9) didasarkan atas penggunaan media pembelajaran yang layak, (10) hanya dimungkinkan jika siswa memiliki kesadaran bahwa

dirinya merupakan subyek yang bertanggung jawab secara mandiri (11) melibatkan aktivitas fisik, mental, dan keseluruhan indera, (12) pembelajaran bukan hanya melibatkan aktivitas belahan otak sebelah kanan namun juga kiri, (13) terjadi dalam interaksi sosial yang kondusif dan dinamis, serta (14) ada umpan-balik (Zulfahmi, 2013:284-285). Indikator pembelajaran aktif dijadikan acuan untuk mengembangkan model pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini. Pemilihan pendekatan belajar diperlukan untuk melengkapi model belajar sehingga mendukung pencapaian tujuan belajar. Model belajar siswa aktif

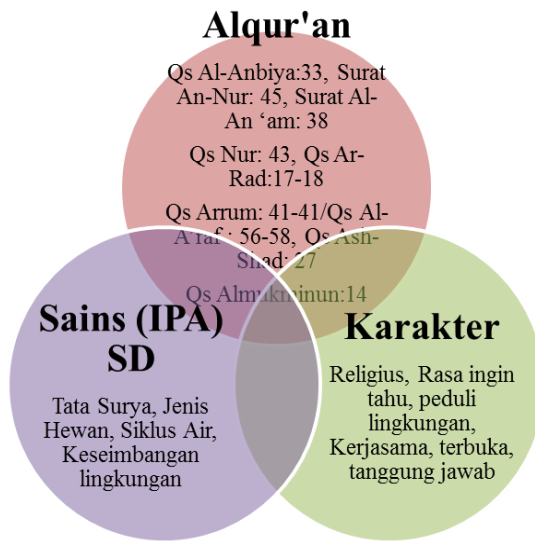
pendekatan ALSAK merupakan ide tentang gambaran kegiatan belajar yang dilakukan guru dan siswa dengan mengutamakan keaktifan siswa sepenuhnya untuk mencapai kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai dengan capaian pembelajaran dalam K13. Model belajar siswa aktif dengan pendekatan ALSAK memerlukan tahapan pengembangan dan validasi. Metode penelitian yang dilakukan untuk menghasilkan model yang valid yaitu penelitian dan pengembangan. Konsep model belajar siswa aktif yang dikembangkan disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Konsep Pengembangan Model Belajar Siswa Aktif Pendekatan ALSAK

Pendekatan merupakan titik tolak atau sudut pandang terhadap proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran (Arends, 2007). Pendekatan ALSAK merupakan ide pemilihan alqur'an sebagai sumber belajar siswa mempelajari konsep IPA (sains) dan karakter. Hal ini didasarkan banyak konsep IPA banyak yang dijelaskan dalam alqur'an. Purwaningrum (2015:132) dalam alqur'an terdapat ayat yang menjelaskan asal-usul kehidupan dari air (QS. Al-Anbiya':30); Macam-macam air sebagai sumber kehidupan (QS. Thaha:53; QS. Al-An'am:99; QS. AlNahl:65; QS. Al-Hajj:5); Dunia tumbuhan yang tumbuh subur karena air (QS. Fushshilat:39; QS. Qaf: 9-11; QS. Al-An'am:141; QS. Al-Nahl:10- 11); Aneka ragam buah, bunga, dan hasil panen yang dapat dipetik (QS. Al-Hijr:19; QS. Al-Qamar:49; QS. Ar-Ra'd: 3-4; QS. Thaha:53; QS. Luqman:10; QS.Hajj:5; QS.asy-Syura:7-8; QS. Al-An'am:95; QS. Yasin:36); Dunia binatang (QS. Al-Najm: 45-46; QS. Zukhruf:12.

Emzulia&Madzalin (2014) model pembelajaran guided discovery dengan mengintegrasikan ayat-ayat Al-Qur'an secara umum baik, hal ini ditunjukkan pada respons siswa tertinggi terdapat pada pernyataan keempat yaitu siswa lebih mudah memahami konsep dalam pembelajaran dengan persentase 100% dan pernyataan kedua yaitu siswa merasa senang dan tidak bosan selama pembelajaran dengan persentase sebesar 96% dan keduanya tergolong baik sekali. Selain sebagai sumber pengetahuan IPA, alqur'an sebagai sumber mempelajari karakter dan berpotensi menumbuhkan karakter siswa. Mahmudah (2016:448) Apabila hal tersebut dibawa ke ranah pendidikan maka akan terbentuk suatu terobosan yang baru yaitu pengajaran yang mengkombinasikan antara ilmu agama (spiritual) dan ilmu pengetahuan (sains). Pengajaran menggunakan pendidikan spiritual di kelas diharapkan menghasilkan peserta didik yang berkarakter. Karakter yang tertanam dalam diri peserta didik integritas (kejujuran), energik (semangat), wisdom (bijaksana), *inspiration* (banyak ide) dan spirit (kuat).



Gambar 2. Konsep Pendekatan ALSAK

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau dikenal dengan R&D (*research and development*) dengan model Borg & Gall (1983: 775). Prosedur penelitian yang dilakukan yaitu (1) studi pendahuluan, (2) analisis kurikulum, (3) menyusun draf produk, (4) validasi draf produk oleh ahli, (5) uji coba dan revisi produk, dan (6) diseminasi. Penelitian dilakukan di sekolah dasar yang ada di kabupaten Brebes. Teknik pengambilan data menggunakan metode wawancara, observasi, tes dan angket. Untuk memperoleh data penelitian digunakan instrumen penilaian produk, lembar keterlaksanaan pembelajaran, lembar observasi sikap ilmiah, angket, dan tes. Dalam penelitian ini, dilaporkan hasil penelitian tahap studi pendahuluan sampai tahap validasi draf produk oleh ahli. Data kelayakan produk dari *expert judgement* dianalisis menurut Sugiyono (2014, p. 49). Langkah-langkah analisis data validasi produk oleh validator sebagai berikut.

a. Setiap butir penilaian yang tersedia dalam instrumen penilaian dari aspek dan indikator yang diperoleh dari validator dikumpulkan.

d. 1.

b. Penghitungan skor total rata-rata dari setiap aspek dan indikator yang dihitung dengan menggunakan rumus:

$$Me =$$

Keterangan :

Me = mean (rata-rata)

\sum = epsilon (baca jumlah)

Xi = nilai x ke-i sampai ke-n

N = jumlah individu

c. Mengubah skor rata-rata menjadi nilai dengan kriteria skala lima dengan kategori pilihan tanggapan yaitu sangat baik untuk 5, baik untuk 4, cukup baik untuk 3, kurang untuk 2, dan tidak baik untuk 1 dengan konversi nilai sebagai berikut. Skor yang diperoleh kemudian dikonversikan menjadi data kualitatif skala lima, dengan acuan rumus yang diadaptasi dari (Azwar, 2011, p. 163). Konversi kelayakan produk oleh validator, disajikan pada tabel

Tabel 1. Konversi Kelayakan Produk

No	Interval Skor	Nilai
$\sum x_i$	$X > X_i + 1,5 S_{bi}$	A Sangat Baik
n		
2	$X_i + S_{bi} < X < X_i + 1,5 S_{bi}$	B Baik
3	$X_i - 0,5 S_{bi} < X < X_i + 1,5 S_{bi}$	C Cukup Baik
4	$X_i - 1,5 S_{bi} < X < X_i - 0,5 S_{bi}$	D Kurang Baik
5	$X < X_i - 1,5 S_{bi}$	E Sangat Kurang baik

Keterangan:

X = Skor empiris (skor aktual)

X_i = rerata ideal = $1/2$ (skor maksimal + skor minimal)

S_{bi} = simpangan baku ideal = $1/6$ (skor maksimal - skor minimal).

B. asil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini dijelaskan tentang data yang diperoleh para tahap studi pendahuluan, analisis kurikulum K13 Sekolah Dasar (SD), draf produk, dan penilaian oleh validator. Penjelasan hasil penelitian sebagai berikut.

1. Studi Pendahuluan

Tahap pendahuluan dilakukan dengan kegiatan observasi pembelajaran di SD yang ada di Brebes. Selain itu, kegiatan wawancara dengan guru dan siswa tentang pembelajaran yang biasa dilakukan agar diperoleh informasi untuk menyusun produk. Hasil yang diperoleh pada tahap studi pendahuluan sebagai berikut.

- a. Kegiatan membaca alqur'an sudah pernah dilakukan, tetapi belum dihubungkan dengan pelajaran sekolah.
- b. Pembelajaran yang dilakukan cenderung terpusat pada guru, adanya tugas mengerjakan LKS yang berisi latihan

2. Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum dilakukan tahap mencari keterpaduan antara materi IPA dan karakter yang dapat dipelajari dari alqur'an. Hasil analisis peta capaian pembelajaran disajikan pada Tabel 2.

Pendekatan ALSAK

Ayat Alqur'an	Kompetensi Dasar	Kelas	Tema
Qs Al-Anbiya:33	3.2 Mendeskripsikan sistem tata surya, matahari sebagai pusat tata surya, serta posisi dan karakteristik anggota lain 3.3 Mendeskripsikan peristiwa rotasi bumi, revolusi bumi, revolusi bulan, dan peristiwa terjadinya gerhana bulan dan gerhana matahari	VI	Benda-Benda Langit
Qs Nur: 43, Qs Ar-Rad:17-18	3.5 Mendeskripsikan siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	V	Proses Terjadinya Hujan
Surat An-Nur: 45, Surat Al-An'am: 38	3.6 Mengenal jenis hewan dari makanannya dan mendeskripsikan rantai makanan pada ekosistem di lingkungan sekitar. 4.6 Menyajikan hasil pengamatan untuk membentuk rantai makanan dan jejaring makanan dari makhluk hidup dilingkungan sekitar yang terdiri dari karnivora, herbivore, dan omnivore	V	Dunia Binatang
Qs Arrum: 41-41/Qs Al-A'raf : 56-58, Qs Ash-Shad: 27	3.3 Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar 4.5 Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi	V	Menjaga Lingkungan

H

soal-soal sehingga diduga kurang mengembangkan kompetensi sikap, dan keterampilan.

- c. Motivasi belajar siswa masih rendah, berdasarkan indikasi yang diperoleh bahwa selama proses belajar, siswa kurang memperhatikan penjelasan guru.
- d. Hasil belajar siswa sub tema mata pelajaran IPA di kelas tinggi, rata-rata belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari tahap studi pendahuluan, bahwa pengembangan model belajar yang berpusat pada siswa perlu dilakukan. Selain itu, model belajar yang berpusat pada siswa diperlukan pendekatan belajar yang dapat memotivasi siswa dalam belajar. Pendekatan Alqur'an sebagai sumber belajar IPA dan karakter dipilih untuk mendukung pengembangan model belajar ini.

Tabel 2. Analisis Peta Capaian Pembelajaran Model Belajar Siswa Aktif

3. Draf Produk Perangkat Model Belajar Siswa Aktif Pendekatan ALSAK

Draf produk berupa perangkat pembelajaran yang disusun terdiri dari silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Lembar Kerja Siswa (LKS). Penjelasan draf produk yang berhasil disusun, sebagai berikut.

a. Silabus

Silabus disusun berdasarkan hasil analisis peta capaian pembelajaran pada tabel 2. Silabus disusun untuk kegiatan pembelajaran di kelas V dan VI. Silabus disusun untuk topik benda-benda langit, dunia binatang, dan lingkungan. Penyusunan silabus mengacu pada format

silabus kurikulum 2013. Model integrasi pembelajaran yang digunakan menurut Fogarty (1991) dengan desain model integrasi. Kegiatan pembelajaran yang disusun dalam silabus berprinsip pada model belajar siswa aktif dengan pendekatan ALSAK. Rancangan pembelajaran yang direncanakan dalam silabus yaitu dalam kegiatan pembelajaran, guru mengkondisikan siswa mengkaji alqur'an sebagai sumber belajar. Ayat-ayat alqur'an yang berkaitan dengan kompetensi IPA dan karakter menjadi capaian pembelajaran.

Tabel 3. Silabus Model Belajar Siswa Aktif Pendekatan ALSAK

Kelas	Kompetensi Dasar	Kegiatan Pembelajaran	Materi
VI	3.1 Mendeskripsikan sistem tata surya, matahari sebagai pusat tata surya, serta posisi dan karakteristik anggota lain 3.2 Mendeskripsikan peristiwa rotasi bumi, revolusi bumi, revolusi bulan, dan peristiwa terjadinya gerhana bulan dan gerhana matahari	Membaca dan mengkaji ayat alqur'an, melakukan penyelidikan konsep IPA, menyusun laporan pengamatan menyimpulkan dan mengkomunikasikan.	Bintang, Planet, dan Benda langit lainnya sebagai kesatuan tata surya, rotasi, revolusi, gerhana bulan dan matahari.
V	3.6 Mengenal jenis hewan dari makanannya dan mendeskripsikan rantai makanan pada ekosistem di lingkungan sekitar 4.6 Menyajikan hasil pengamatan untuk membentuk rantai makanan dan jejaring makanan dari makhluk hidup di lingkungan sekitar yang terdiri dari karnivora, herbivore, dan omnivore.	Membaca dan mengkaji ayat alqur'an, melakukan penyelidikan konsep IPA, menyusun laporan pengamatan menyimpulkan dan mengkomunikasikan	Karnivora, Omnivora, dan Herbivora, rantai makanan (produsen, konsumen, pengurai), dan jaring makanan.
V	3.5 Mendeskripsikan siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	Membaca dan mengkaji ayat alqur'an, melakukan penyelidikan konsep IPA, menyimpulkan dan mengkomunikasikan	Proses terjadinya hujan dan manfaat air untuk kehidupan.
V	3.3 Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar	Membaca dan mengkaji ayat alqur'an, melakukan penyelidikan konsep IPA, menyusun	Jenis sumber daya alam dan kerusakan lingkungan.

4.5 Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi

laporan pengamatan menyimpulkan dan mengkomunikasikan

b. RPP

RPP disusun standar proses dalam K13 SD yang terdiri dari kegiatan 5M (mengamati, menanya, mengeksplorasi, menganalisis, dan mengkomunikasikan). RPP mengacu pada hasil analisis peta capaian pembelajaran pada tabel 2. RPP disusun untuk topik benda-benda langit, dunia binatang, dan lingkungan. RPP disusun untuk 4 kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran mengacu pada prinsip belajar siswa aktif dan menggunakan pendekatan ALSAK. Alqur'an dijadikan sumber belajar bagi siswa dalam kegiatan belajar siswa melalui penyelidikan untuk menemukan konsep IPA yang dijelaskan dalam alqur'an. RPP disusun untuk pembelajaran di kelas V dan VI. Awal pembelajaran, guru melakukan apersepsi kaitannya subtema IPA dengan ayat alqur'an. Kemudian siswa membaca dan mengkaji ayat

alqur'an dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Kegiatan inti, siswa melakukan kegiatan penyelidikan untuk menemukan konsep IPA yang dipelajari yang kaitannya dengan penjelasan di alqur'an. Lembar Kerja Siswa (LKS)

LKS disusun berdasarkan RPP. LKS disusun untuk 4 kegiatan pembelajaran. LKS disusun untuk topik benda-benda langit, dunia binatang, dan lingkungan. LKS disusun berdasarkan tujuan dan indikator pembelajar. LKS disusun berdasarkan prinsip belajar siswa aktif dengan pendekatan ALSAK, dan mendukung kegiatan penyelidikan. LKS ini disusun dengan memperhatikan aspek kemudahan dalam menggunakan, pemilihan warna yang menarik, dan adanya umpan balik. Selain itu, ada penugasan berupa latihan soal untuk menguatkan konsep yang dipelajari.

4. Hasil Validasi

Hasil validasi yang diberikan oleh validator diperoleh informasi bahwa model belajar siswa aktif dengan pendekatan ALSAK layak digunakan. Penilaian validator

terhadap model yang dikembangkan rata-rata "A" dengan predikat sangat baik. Penilaian validator disajikan dalam Tabel 4.

Tabel 4. Konversi Penilaian Validator

No	Validator	Rerata Penilaian Produk	Interval Skor	Nilai
1.	Dosen Ahli Teknologi Pembelajaran	3,8	$X > X_i + 1,5 S_{bi}$	A
2.	Dosen Agama dan Tafsir Qur'an	4,3	$X_i + S_{bi} < X < X_i + 1,5 S_{bi}$	A
3.	Guru SD 1	3,9	$X_i - 0,5 S_{bi} < X < X_i + 1,5 S_{bi}$	A
4.	Guru SD 1	4,2	$X_i - 1,5 S_{bi} < X < X_i - 0,5 S_{bi}$	A
5.	Teman Sejawat	4,4	$X < X_i - 1,5 S_{bi}$	A

Hasil penelitian pengembangan model belajar siswa aktif dengan pendekatan ALKSA berupa langkah-langkah melaksanakan dengan model pembelajaran ini. Hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu usia siswa, dan perkembangan fisik serta mentalnya. Langkah-langkah melaksanakan model ini sebagai berikut

1. Analisis Kurikulum Analisis tujuan berpedoman pada hasil analisis materi.

Analisis tujuan memperhatikan kompetensi/bidang yang dikembangkan dari

potensi siswa SD. Contoh hasil langkah 1 disajikan pada tabel 1.

*SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN (SNHP)-VII
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
SEMARANG, 26 OKTOBER 2017*

*SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN (SNHP)-VII
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
SEMARANG, 26 OKTOBER 2017*

No	Ayat Alqur'an	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Kelas	Model Terpadu
	<p><i>SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN (SNHP)-VII</i> <i>Dan Dialah yang telah menciptakan</i> <i>LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</i> <i>UNIVERSITAS PGRI SEMARANG</i> <i>SEMARANG, 26 OKTOBER 2017</i> <i>bulan. Masing-masing</i></p> <p>keduanya itu beredar di dalam garis edarnya (Q.S Al-Anbiya:33). Dialah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya, dan Dialah yang menetapkan tempat-tempat orbitnya, agar kamu mengetahui bilangan tahun, dan perhitungan (waktu). Allah tidak menciptakan demikian itu melainkan dengan benar. Dia menjelaskan tanda-tanda (Kebesaran-Nya) kepada orang-orang yang mengetahuinya. Sesungguhnya pada pergantian malam dan siang dan pada apa yang diciptakan Allah di langit dan di bumi, pasti terdapat tanda-tanda (Kebesaran-Nya) bagi orang-orang yang bertakwa.” (Q.S Yunus : 5-6)</p>	<p>Menerima, Menjalankan, dan Menghargai ajaran agama yang dianutnya.</p> <p>2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air</p> <p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannyam dan benda benda yang dijumpainya dirumah, sekolah, dan tempat bermain</p>	<p>3.2 Mendeskripsikan sistem tata surya, matahari sebagai pusat tata surya, serta posisi dan karakteristik anggota lain.</p>	VI	Connected
	<p>Tidakkah kamu melihat bahwa Allah mengarak awan, kemudian mengumpulkan antara (bagian-bagian) nya, kemudian menjadikannya bertindih-tindih, maka kelihatanlah olehmu hujan keluar dari celah-celahnya dan Allah (juga) menurunkan (butiran-butiran) es dari langit, (yaitu) dari (gumpalan-gumpalan awan seperti) gunung-gunung maka ditimpakan-Nya (butiran-butiran) es itu kepada siapa yang dikehendaki-Nya dan dipalingkan-Nya dari siapa yang dikehendaki-Nya. Kilauan kilat awan itu hampir-hampir menghilangkan penglihatan.” [Q.S An-Nur: 43]. Dan Dialah yang meniupkan angin sebagai pembawa berita gembira sebelum kedatangan rahmat-Nya (hujan); hingga apabila angin itu telah membawa awan mendung, Kami halau ke suatu daerah yang tandus, lalu Kami turunkan hujan di daerah itu, maka Kami keluarkan dengan sebab</p>	<p>1. Menerima, Menjalankan, dan Menghargai ajaran agama yang dianutnya</p> <p>2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air</p> <p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannyam dan benda benda yang dijumpainya dirumah, sekolah, dan tempat bermain</p>	<p>3.5 Mendeskripsikan siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup</p>	V	Connected

2. Analisis materi dan tema.

Analisis materi dan tema dengan menemukan keterkaitan qur'an dengan sains, sosial dan karakter untuk menghasilkan suatu peta konsep. Konsep-konsep keterpaduan dijadikan dasar untuk menentukan tema. Pemilihan tema haruslah yang menarik minat siswa, kontekstual, dan menumbuhkan rasa ingin tahu. Contoh hasil langkah 2 disajikan pada gambar 3.

3. Menyusun perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang disusun berupa silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Lembar Kerja Siswa (LKS). Penyusunan perangkat pembelajaran memperhatikan prinsip-prinsip belajar siswa aktif. Pendekatan ALSAK digunakan untuk mengarahkan siswa dalam kegiatan belajar. Siswa mendominasi kegiatan belajar sepenuhnya, merupakan karakteristik dari model ini. Perangkat yang disusun mengacu pada standar proses Peraturan Pemerintah No 65 Tahun 2013 jenjang pendidikan sekolah dasar. Penjelasan penyusunan perangkat sebagai berikut.

a. Silabus

Penyusunan silabus memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut.

- 1) Mengutamakan kegiatan belajar berpusat pada siswa.
- 2) Mengutamakan pendekatan saintifik dalam kegiatan belajar.
- 3) Menggunakan model belajar yang berorientasi siswa terlibat aktif dalam kegiatan penyelesaian, pemecahan masalah, dan menghasilkan produk.
- 4) Menggunakan alqur'an sebagai salah satu sumber belajar.
- 5) Kegiatan belajar berorientasi pada pengetahuan, sikap spiritual, sosial, dan sikap ilmiah serta keterampilan proses IPA.
- 6) Pemilihan Tema yang menarik.
- 7) Efektivitas Waktu.

b. RPP

Penyusunan RPP memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut.

- 1) Mengacu pada standar proses kurikulum 2013.

- 2) Menggunakan model belajar yang berorientasi siswa terlibat aktif dalam kegiatan penyelesaian, pemecahan masalah, dan menghasilkan produk.
- 3) Menggunakan alqur'an sebagai salah satu sumber belajar.
- 4) Kegiatan belajar berorientasi pada pengetahuan, sikap spiritual, sosial, dan sikap ilmiah serta keterampilan proses IPA.
- 5) Kegiatan pendahuluan sudah mengkaitkan alqur'an dengan materi IPA.
- 6) Kegiatan inti mengarahkan siswa melakukan penyelidikan untuk menemukan konsep IPA, qur'an, dan mengembangkan sikap spiritual dan sikap ilmiah.
- 7) Kegiatan penutup memberikan konfirmasi dan penguatan materi yang dipelajari.

c. LKS

Penyusunan LKS memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut

- 1) Mengacu pada Silabus dan RPP yang disusun.
- 2) Petunjuk langkah kerja dalam LKS mudah dipahami siswa.
- 3) Memiliki konten materi IPA dan alqur'an.
- 4) Pemilihan frame, warna, dan huruf dan angka memperhatikan aspek ketertarikan siswa.
- 5) LKS berisi evaluasi kegiatan belajar.

C. Kesimpulan

Hasil pengembangan model belajar siswa aktif dengan pendekatan ALSAK belum diperoleh data empiris secara utuh. Model belajar siswa aktif dengan pendekatan ALSAK layak diujicobakan di sekolah dasar berdasarkan penilaian validator dengan predikat "A" sangat baik. Langkah-langkah implementasi model ini yaitu melakukan analisis kompetensi, analisis materi dan tema, dan penyusunan perangkat

Daftar Pustaka

Arends, R.I. (2008). *Learning to Teach* (7th Ed). McGraw-Hill Higher Education

- Azwar, S. 2011. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Borg, W.R. & Gall, M.D (1983). *Educational Research*: Longman, New York London
- Djudin, Tomo. (2010). Menyisipkan Nilai-Nilai Agama Dalam Pembelajaran Sains: Suatu Alternatif Memagari Keimanan Siswa. Diakses dari: download.portalgaruda.org/article.php?article=33581&val=2345
- Emzulia, Madlazim Hervina. (2014). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Guided Discovery* dengan Mengintegrasikan Ayat-ayat Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika*, Vol. 3, No 2: 110
- Haryono. (2009). Siapkan SDM Berkualitas Sambut Bonus Demografi. Edisi 105/Gemari Tahun X/Oktobre 2009. Diakses dari: scribd-download.com/.../bonus-demografi-auto-saved_58c9f52cee34352a775e6067
- Hasanah Faridatul, Supriyadi, Sarengat. (2014). Pengaruh penerapan strategi Aktif Tipe Teka-Teki Silang Terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Jurnal Pedagogi*. Vol. 2, No.5:5
- Hake, R. Richard. (2007). *Design-Based Research In Physics Education*. Diambil Pada Tanggal pada tanggal 02 Januari 2012, dari <http://www.physics.indiana.edu/~hake/DBR-Physics3.pdf>
- Hermawan Dewi, Ida Kintamani (2013). Menyusun Proyeksi Pendidikan, Metode, Dan Aplikasi Proyeksi Sekolah Dasar Tahun 2012/2013-2020/2021. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol.20, No.2:270
- Kemendikbud. (2013). Standar Proses Pembelajaran. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2013
- Khusniati, M. (2012). Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*. Vol.I.No.2 :204-210
- Mahmudah, Laely. (2016). *Spiritual Teaching* dalam Pembelajaran IPA di Madrasah. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* Vol.11, No. 2:448
- Mardapi, D. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: MITRA CENDIKIA Press
- Mulyatiningsih, Endang. (2010). Pembelajaran Aktif, Kreatif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan. Dirjen Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud
- Purwaningrum, Septian. (2015). Elaborasi Ayat-Ayat Sains dalam Al-Quran: Langkah Menuju Integrasi Agama dan Sains dalam Pendidikan. *Jurnal Inovatif*. Vol.I.No.1:132
- Rahman, Amir dan Kasim, Dulsukmi. (2014). Pendidikan Karakter Berbasis Al-qur'an: Upaya Menciptakan Bangsa yang Berkarakter, *jurnal Al-Ulum*. Vol.14.No.1: 256
- Sudaryanti. (2012). Pentingnya Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Dalam Mewujudkan Warga Negara yang Baik. *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol.1, No.1:15
- Wibawa. A. S, Saptorini, Iswari S. R. (2013). Pengembangan Perangkat Bahan Ajar IPA Terpadu Berbasis Pendidikan Karakter Pada Tema Dampak Bahan Kimia Rumah Tangga terhadap Lingkungan, *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*. Vol.2, No.1: 10
- Zulfami, H.B. (2013). Indikator pembelajaran aktif dalam konteks Pengimplementasian pendekatan pembelajaran aktif, kreatif, Efektif, dan menyenangkan (PAKEM). *Jurnal Al-Ta'lim*. Vol 4.No.1

